

**PENGARUH ACADEMIC SELF – EFFICACY TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SD NEGERI 5 BAGO TULUNGAGUNG**

Ismi Yuni Astuti¹, Nourma Oktaviarini²

^{1,2}PGSD Universitas Bhinneka PGRI

¹yuniismin@gmail.com, ²nourmaoktavia@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the low reading comprehension ability of elementary school students and the importance of academic self-efficacy in supporting learning success. Academic self-efficacy refers to students' belief in their ability to complete academic tasks. This study aims to determine the effect of academic self-efficacy on the reading comprehension ability of fifth-grade students. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design involving an experimental class and a control class. Data were collected through pretest and posttest using validated test instruments. The results showed that the data met the requirements of analysis, and the hypothesis testing indicated a significant effect of academic self-efficacy on students' reading comprehension ability. Based on these findings, it can be concluded that academic self-efficacy affects students' reading comprehension ability. Therefore, efforts are needed to improve students' self-efficacy in learning, and further research is recommended.

Keywords: academic self-efficacy, reading comprehension

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa serta pentingnya academic self-efficacy dalam mendukung keberhasilan belajar. Academic self-efficacy merupakan keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh academic self-efficacy terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment yang melibatkan kelas eksperimen dan kontrol. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest menggunakan instrumen tes yang telah divalidasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data telah memenuhi syarat analisis dan hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan academic self-efficacy terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa academic self-efficacy berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu, perlu upaya peningkatan self-efficacy dalam pembelajaran serta pengembangan penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Academic self-efficacy, kemampuan membaca pemahaman

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam memperoleh pengetahuannya sehingga memunculkan rasa ingin tahu dalam diri siswa (Afifah, Kurniaman, and Noviana 2022). Tujuan umum pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah agar siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia (Andyana 2024). Dengan diterapkannya pendekatan *deep learning*, diharapkan keterampilan berbahasa siswa dapat mengalami peningkatan. Namun, secara umum kemampuan berbahasa siswa masih tergolong rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pembelajaran yang belum dilaksanakan secara mendalam karena guru sering kali hanya menyampaikan konsep tanpa memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh, siswa belum mengetahui secara jelas keterampilan berbahasa apa yang harus dikuasai setelah proses pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran yang

belum menyesuaikan dengan cara belajar siswa.

Academic Self-Efficacy memiliki peran penting sebagai landasan dalam menentukan pilihan perilaku individu, kekuatan dalam berusaha dalam menghadapi berbagai hambatan, serta membentuk pola pikir, respons emosional, dan kualitas tindakan yang diwujudkan dalam kinerja seseorang. Individu dengan *Academic Self-Efficacy* yang tinggi cenderung lebih berani mengambil keputusan, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, serta mampu mengelola cara berpikir dan bereaksi secara positif terhadap tantangan yang dihadapi (Sari et al., 2023). Dengan memperhatikan berbagai fungsi *Academic Self-Efficacy* tersebut, maka dalam konteks pembelajaran idealnya guru dan sekolah perlu menjadikan *Academic Self-Efficacy* siswa sebagai salah satu aspek yang dipertimbangkan secara serius, karena keyakinan siswa terhadap kemampuan sendiri akan mempengaruhi keterlibatan belajar. *Academic Self-Efficacy* juga berperan baik terhadap kemampuannya pada

tingkat tinggi siswa sekolah dasar. *Academic Self-Efficacy* akan membuat siswa lebih meningkatkan keterampilan membaca mereka.

Kemampuan membaca pemahaman memiliki hubungan yang erat dengan *Academic Self-Efficacy* siswa. *Academic Self-Efficacy* merupakan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas belajar, termasuk memahami isi bacaan. Siswa yang memiliki *Academic Self-Efficacy* yang tinggi cenderung percaya pada kemampuannya sehingga lebih berani menghadapi bacaan yang sulit, tekun dalam membaca, dan tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan. Keyakinan tersebut mendorong siswa untuk menggunakan strategi membaca yang efektif, seperti membaca ulang, memahami makna kata, dan mengaitkan isi bacaan dengan pengetahuan sebelumnya. Sebaliknya, siswa dengan *Academic Self-Efficacy* rendah cenderung meragukan kemampuannya dalam memahami bacaan.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti menggunakan model

kuantitatif Model kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2020). Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperiment merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan dengan tujuan menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan bentuk desain penelitian quasi experimental posttest only control group design yang menekankan dengan perbandingan perlakuan antara kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Nashiroh et al, 2024). Yang membedakan ke dua kelompok tersebut adalah dimana pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Kedua kelas tersebut akan diberikan posttest.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2009), kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden menunjukkan hasil yang konsisten. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan uji Alpha

Cronbach. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,05, sehingga layak digunakan dalam penelitian. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Jamovi versi 2.7.13 dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrument. Uji reabilitas dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Purba, 2019).

(George & Mallery, 2003; DeVellis, 2016)

Reliabilitas (U) dalam suatu tes umumnya dinyatakan secara numerik dalam bentuk koefisien yang berkisar antara -1,00 hingga +1,00. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan oleh koefisien yang tinggi, sedangkan skor tes yang rendah berkaitan dengan reliabilitas yang rendah. Jika reliabilitas mencapai tingkat sempurna, maka koefisien reliabilitas bernilai +1,00. Secara ideal, koefisien reliabilitas harus bernilai positif. Reliabilitas juga memiliki hubungan erat dengan kesalahan pengukuran. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kesalahan dalam memperoleh hasil pengukuran sangat minimal. Dengan kata lain, semakin tinggi reliabilitas suatu instrumen, semakin kecil kesalahan pengukurannya. Sebaliknya, jika reliabilitas skor tes rendah, maka kesalahan pengukurannya akan semakin besar.

Tabel 3. 3 Nilai dan Interpretasi Cronbach 's Alpha

Cronbach's Alpha	Interpretasi
≤ 0,90	Sangat baik (excellent)
0,80 – 0,89	Baik (good)
0,70 – 0,79	Cukup (acceptable)
0,60 – 0,69	Kurang (questionable) □ masih bisa diterima untuk penelitian eksploratif
0,50 – 0,59	Rendah (poor)
< 0,50	Tidak reliabel

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Apabila data berdistribusi normal, maka analisis dapat dilakukan menggunakan teknik statistik parametrik. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan teknik statistik nonparametrik. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi Jamovi versi 2.3.28 melalui Shapiro-Wilk Multivariate Normality Test sebagai prasyarat analisis. Menurut Sugiyono (2007:173), data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Adapun hipotesis dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan menggunakan Covariance Matrices Test dengan bantuan aplikasi Jamovi versi 2.3.28. Penentuan homogenitas data didasarkan pada

nilai signifikansi (sig). Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka data dinyatakan homogen, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji t merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua kelompok. Uji ini digunakan ketika penelitian hanya melibatkan satu variabel dependen dan dua kelompok yang dibandingkan, seperti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji t untuk menganalisis pengaruh variabel X (academic self-efficacy) terhadap variabel dependen, yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa, yang dianalisis secara terpisah. sendiri. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Jamovi for Windows versi 2.3.28.

A. Hipotesis yang akan diuji

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui data yang diperoleh dari hasil penelitian. Oleh karena itu, hipotesis disusun

berdasarkan kajian teori dan temuan penelitian sebelumnya.

C. Analisis Data Dan Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas pada kajian ini menggunakan validitas isi. Uji validitas isi yang diperoleh dari penilaian dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bhinneka PGRI yaitu bapak N.J yang menyatakan valid pada 10 butir tes uraian. Hasil dari uji validitas yakni 100% sesuai dengan kategori kevalidan sangat valid dan bisa diujikan. Hasil uji validitas terlampir pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas terhadap instrumen tes menghasilkan temuan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Cronbach's Alpha Instrumen Soal Tes

Scale Reliability Statistics		
	Mean	Cronbach's α
scale	3.42	0.851

Sumber: Jamovi diolah peneliti (2026)

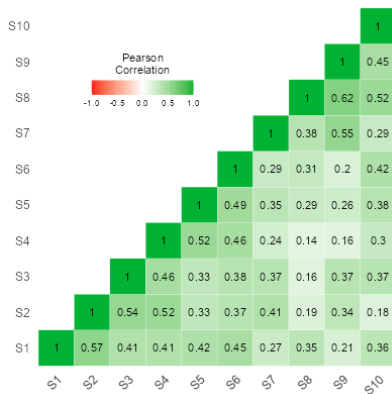
Tabel 4.4 Hasil Item-rest Correlation Instrumen Soal Tes

Item Reliability Statistics			
	Mean	SD	Item-rest correlation
S1	3.44	1.29	0.596
S2	3.54	1.03	0.584
S3	3.69	1.07	0.569
S4	3.50	1.27	0.537
S5	3.46	1.18	0.580
S6	3.15	1.30	0.568
S7	3.42	1.03	0.523
S8	3.23	1.17	0.500
S9	3.46	1.24	0.518
S10	3.38	1.27	0.559

Sumber: Jamovi diolah peneliti (2026)

Gambar 4.1 Correlation Heatmap Reliabilitas Instrumen Soal Tes

Correlation Heatmap



Sumber : Jamovi diolah peneliti (2026)

2. Uji Prasyarat

Penelitian ini terdapat dua uji prasyarat yaitu meliputi uji normalitas dan uji homogenitas yang disajikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dengan menggunakan Shapiro-Wilk di aplikasi Jamovi 2.7.13. Hasil normalitas pada penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas pada Pretes dan Posttes (Shapiro-Wilk)

Normality Test (Shapiro-Wilk)

	W	p
Pretes	0.955	0.066
Posttes	0.953	0.052

Note. A low p-value suggests a violation of the assumption of normality

Sumber: Jamovi diolah peneliti (2026)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari dua kelompok data atau lebih memiliki kesamaan atau bersifat homogen. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi (sig) yang diperoleh lebih besar dari 0,05. dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

Homogeneity of Variances Test (Levene's)

	F	df	df2	p
Prete s	0.0169	1	46	0.897
Posttes	0.5082	1	46	0.480

Note. A low p-value suggests a violation of the assumption of equal variances

Sumber: Jamovi diolah peneliti (2026)

Pada tabel diatas terlihat p-value pretes sebesar 0,897 dan posttes sebesar 0,480 yang menunjukkan lebih besar dar 0,05, dengan demikian Ho diterima yang mengindikasikan bahwa data memiliki keterkaitan yang sama atau homogen.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat normalitas dan homogenitas sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut dengan melakukan uji hipotesis yang menggunakan uji t (Independent Sample T-Tes).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan uji t (Independent Sample T-Test) sebagai berikut:

a. Uji T (Independent Sample T-Tes)

Uji t (Independent Sample T-Test) digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa antara dua kelompok sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memperoleh perlakuan berbeda.

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi Jamovi versi 2.7.13. Adapun kriteria pengujian dalam jamovi didasarkan pada nilai signifikansi p-value (p), yaitu apabila nilai $p > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh dalam penelitian ini, disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Independent Sample T- Tes (Uji T)

Independent Samples T-Test

		Stati stic	df	p
Pret es	Stud	0.3	4	0.7
	ent's	47	6.	30
	t		0	
Pos ttes	Stud	2.3	4	0.0
	ent's	70	6.	22
	t		0	

Note. $H_a \mu_{Konvensional} \neq \mu_{Berdasarkan self- efficacy}$

Sumber: Jamovi diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji t (Independent Sample T-Test) pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai p-value pada hasil akhir (posttest) sebesar 0,022 yang menunjukkan nilai $< 0,05$. Hal ini berarti secara statistik H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh *academic self-efficacy* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V mata pelajaran bahasa Indonesia SD Negeri 5 Bago kabupaten Tulungagung.

D. Pembahasan

Mengacu pada hasil pretes sebesar 69,1 meningkat menjadi 69,75 pada hasil posttes. Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan rata-rata pada nilai kelas.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh nilai signifikan sebesar $< 0,05$, yang mengidentifikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Setelah data dinyatakan normal, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t (Independent Sample T-Test).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *academic self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat keyakinan diri siswa dalam bidang akademik dengan kemampuan mereka dalam memahami isi bacaan. Siswa yang memiliki *academic self-efficacy* tinggi cenderung menunjukkan sikap percaya diri, aktif dalam pembelajaran, serta memiliki ketekunan yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas, sehingga mampu memahami bacaan secara lebih mendalam. Sebaliknya, siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang rendah cenderung kurang percaya diri, pasif, dan mudah menyerah sehingga mengalami kesulitan dalam memahami bacaan.

F. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Bagi Guru
disarankan kepada guru untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan *academic self-*

efficacy siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan motivasi, dukungan positif, serta tugas-tugas yang bertahap agar siswa merasa mampu dalam menyelesaikan kegiatan belajar.

b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki, khususnya dalam kegiatan membaca.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang mampu meningkatkan

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai *academic self-efficacy* dengan variabel atau materi yang berbeda,

Bahasa Indonesia di SD Al-Furqanfile:///C:/Users/USER/Downloads/admin,+6.+Sumargiyani+(129+-+139) (2).pdfn Islamic School Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42.

Fip, P., & Negeri, U. (2023).

Penerapan Pembelajaran Berferensiasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri I / 472 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(08), 1780–1793.

Mubarok, M. I., Matin, R. A., & Sfaat, S. (2024). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 3(6), 265-274.

Satriawan, M. J., Padlurrahman, P., & Mohzana, M. (2023). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman, Penguasaan Kosa Kata Dan Sikap Bahasa Dengan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Di Sekolah Dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 352–360.

<https://doi.org/10.37216/badaa.v>

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Genially Pada Pembelajaran Muatan

[5i2.1174](#)

- Husada, B., & Wirawan, A. W. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri dan Keterampilan Membaca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(10), 12134-12143.
- Arsanti, R., Lubis, F. Y., & Cahyadi, S. (2022). Peran Academic Self-Efficacy Terhadap Academic Adjustment Pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Mbkm. *Journal of Psychological Science and Profession*, 6(3), 232.
- Sari, N. L. G. E. P., Suma, I. K., & Subagia, I. W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 13(2), 57-65.
- Suciono, W. (2021). *Berpikir kritis (tinjauan melalui kemandirian belajar, kemampuan akademik dan efikasi diri)*. Penerbit Adab.
- Ariani, N. W. T. (2025). pelatihan goal setting untuk meningkatkan efikasi diri akademik siswa. *Jurnal empati*, 14(2), 195-205.
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan menulis narasi di sekolah dasar (melalui regulasi diri, kecemasan dan kemampuan membaca pemahaman)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Cahyaningsih, A., Rukayah, R., & Kamsiyati, S. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari minat belajar pada peserta didik kelas 5 sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(2), 71-76.
- Putri, A. R., Ardianti, S. D., & Ermawati, D. (2022). Model scramble untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(3), 1192-1199.
- Marliana, L. (2023). keefektifan penggunaan media komik digital dalam kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6).

- Mardiyanti, L., Maula, L. H., Amalia, A. R., Heryadi, D., & Ramdani, I. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6387-6397.
- Johary, N., & Pandjaitan, LN (2022). Hubungan Antara Self Efficacy Akademik Dengan Motivasi Membaca Literatur Berbahasa Inggris. *Jurnal Psikologi dan Konseling*, 20 (1).
- Hanan, M. P., Witri, G., & Permana, D. (2025). hubungan antara self-efficacy dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas tinggi sekolah dasar.. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(3), 2047-2056.
- Apriliyani, E. P., & Usuludin, M. A. (2023). Self-Efficacy and Its Correlation With Reading Comprehension Of Senior High School Students. *IREELL: Indonesian Review of English Education, Linguistics, and Literature*, 1(1), 26-35.
- Purnomo, F. S. (2022). Teori belajar Bruner dan keterampilan membaca pemahaman. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 46-50.
- Nashiroh, F., Desstya, A., & Artik, A. (2024). Penerapan model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis kelas IV pada mata pelajaran matematika sekolah dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 707-719.
- Savitri, B., Puspa, K., & Manuaba, I. S. (2022). Pengembangan video animasi berbasis model PBL sebagai media pembelajaran muatan bahasa Indonesia untuk siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 344-354.
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554-559. [https://doi:](https://doi.org/10.30605/educendikia.v3i03.554-559)

- 10.47709/educendikia.v3i03.3
429
- Gunarwati, R., Maula, L. H., & Nurasiah, I. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman berbasis daring pada siswa sekolah dasar. *Journal of Primary and Children's education*, 4(2).
- Sunarti, S. (2021). *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Penerbit Nem.
- Putri, A., Putri, H. E., Chandra, C., & Suriani, A. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 252-261.
- Ulfah, B. S. N. (2023). Hubungan self efficacy dan self leadership dengan hasil belajar siswa kelas lima sekolah dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3), 421-428.
- Yulita, R., & Defrinal, D. (2025). Peranan Self Efficacy dalam Meningkatkan Minat Belajar. *Journal of Learning and Teaching*, 9-15.
- Asip, M. (2022). Pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia di SD. *Media Sains Indonesia*.
- Adnyana, I. K. S. (2024). Implementasi pendekatan deep learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1-14.
- Purnomo, F. S. (2022). Teori belajar Bruner dan keterampilan membaca pemahaman. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 46-50.
- Diliana, A., Saputra, HH, & Setiawan, H. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (2), 57-65.
- Rosyida, F., Utaya, S., & Budijanto, B. (2024). Pengaruh kebiasaan belajar dan self-efficacy terhadap hasil belajar geografi di SMA. *JURNAL PENDIDIKAN GEOGRAFI: Kajian, Teori, dan Praktek*

- dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi, 21(2), 3.
- Pramayshela, A., Tanjung, EY, Pasaribu, TA, & Pohan, RI (2023). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* , 1 (3), 111-125.
- Suparlan, S. (2021). Ketrampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1-12.
- Murfiana, A. S., & Widiensyah, A. (2022). Analisis Problematika Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Educational Journal of Bhayangkara*, 2(1), 1-12.
- Nurkhofifah, F. I. (2022). Penggunaan Media Smartboard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2701-2709.
- Priyanti, I. (2023). *Pengaruh self efficacy terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 5 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Nurhidayah, S. (2024). pengaruh self-eeficacy terhadap hasil belajar pada siswa sekolah dasar. *Instruksional*, 6(1), 21-28.
- Ningrum, P., & Rahmawati, R. D. (2022). Pengaruh self efficacy terhadap prestasi belajar matematika siswa SD dalam pembelajaran daring. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 41-47.
- Muhamad Ayub; Endah Nuryana; Herdi, 'JPDK : Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Research & Learning in Primary Education Muatan IPS Kelas V', *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*, 4 (2022), 189–97 <[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2595117&val=16247&title=Perilaku Narsisme Pada Remaja Dan Peran Guru Bimbingan Dan Konseling](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2595117&val=16247&title=Perilaku+Narsisme+Pada+Remaja+Dan+Peran+Guru+Bimbingan+Dan+Konseling)>.
- Nisak, NK, & Oktaviarini, N. (2025). Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia Pada Materi
Cinta Indonesia Kelas V
Sekolah Dasar. *JUPEIS: Jurnal
Pendidikan dan Ilmu
Sosial* , 4 (3), 228-232.

Rozaq, MM, & Huda, MC (2024).
Efektivitas Penggunaan
Platform Webtoon dalam
Pengajaran Pemahaman
Bacaan di Kalangan
Mahasiswa Semester Kedua
Universitas Bhinneka PGRI
Tahun Akademik
2023/2024. *Konsep: Jurnal
Ilmu Sosial dan
Pendidikan* , 3 (3), 200-209.

Prof. Dr. Suwanto, M.Pd and Moh.
Zain Bin Musa, 'Karakteristik
Tes Ilmu Pengetahuan Alam',
Jurnal Pendidikan, 31.1 (2022),
109–20
<<https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.2269>>.